

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Titik impas atau *Break Even Point* (BEP) untuk semua jenis produk Roti Tawar dan Roti Manis pada Toko Roti Bagus Kuning Plaju yang didapatkan setelah melakukan perhitungan *Break Even Point* (BEP) pada tahun 2015 sebesar Rp 154.877.940,-, pada tahun 2016 sebesar Rp 180.550.961,- dan pada tahun 2017 sebesar Rp 196.598.386,-. Sedangkan pendapatan perusahaan sudah melebihi angka *Break Even Point* (BEP) , dengan demikian dapat diartikan bahwa perusahaan mengalami keuntungan pada tahun 2015, 2016 dan 2017. Sedangkan *Break Even Point* (BEP) untuk masing-masing jenis produk, yaitu untuk produk Roti Tawar tahun 2015 sebesar Rp 13.350.358,- dan sebanyak 1.112 pcs. Tahun 2016 sebesar Rp 17.429.846,- dan sebanyak 1.452 pcs. Tahun 2017 sebesar Rp 15.843.553,- dan sebanyak 1.320 pcs. Sedangkan untuk produk Roti Manis tahun 2015 sebesar Rp 141.527.582,- dan sebanyak 94.352 pcs. Tahun 2016 sebesar Rp 163.121.115,- dan sebanyak 108.747 pcs. Tahun 2017 sebesar Rp 180.754.833,- dan sebanyak 90.377 pcs.
2. Peningkatan laba pada tahun 2018 yang diharapkan oleh Toko Roti Bagus Kuning Plaju adalah sebesar 25% per tahun. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, diketahui bahwa untuk mendapatkan peningkatan laba sesuai dengan yang diharapkan maka perusahaan harus mampu melakukan penjualan produk roti tawar sebanyak 12.730 pcs atau harus mendapatkan pendapatan sebesar Rp 152.762.678. Sedangkan untuk produk roti manis sebanyak 875.345 pcs atau harus mendapatkan pendapatan sebesar Rp 1.750.689.562.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai masukan untuk Toko Roti Bagus Kuning Plaju dalam melakukan perhitungan dan perencanaan agar menjadi lebih baik lagi untuk kedepannya, yaitu sebagai berikut:

1. Toko Roti Bagus Kuning Plaju harus melakukan perhitungan secara rinci mengenai biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi. Perhitungan dapat dilakukan dengan melakukan pengklasifikasian biaya tetap dan biaya variabel untuk mempermudah perusahaan dalam melakukan perhitungan *Break Even Point* (BEP) sehingga perusahaan dapat mengetahui jumlah penjualan minimum atau *Break Even Point* (BEP) yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian. Melalui hasil perhitungan *Break Even Point* (BEP), dapat mempermudah perusahaan dalam mengambil keputusan untuk menentukan produk mana yang sebaiknya ditingkatkan atau dikurangi produksinya, sehingga kelangsungan hidup perusahaan dapat berjalan dengan baik.
2. Toko Roti Bagus Kuning Plaju harus melakukan perencanaan yang baik pada usahanya agar dapat dipertahankan serta menghindari dari resiko kerugian. Metode perhitungan *Break Even Point* (BEP) dapat dijadikan sebagai salah satu alat yang dapat digunakan oleh pemilik usaha membuat perencanaan agar dapat mengetahui volume penjualan yang harus dicapai perusahaan, sehingga perusahaan mendapatkan laba sesuai yang diharapkan.